

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Provinsi Jawa Timur secara geografis terletak diantara  $111^{\circ}0'$  Bujur Timur  $114^{\circ}4'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}12'$  Lintang Selatan  $8^{\circ}48'$  Lintang Selatan, dengan luas wilayah sebesar  $47.963 \text{ km}^2$  yang meliputi dua bagian utama, yaitu Jawa Timur daratan dan Kepulauan Madura. Wilayah daratan Jawa Timur sebesar 88,70 persen atau  $42.541 \text{ km}^2$ , sementara luas Kepulauan Madura memiliki luas 11,30 persen atau sebesar  $5.422 \text{ km}^2$ . Jumlah penduduknya pada tahun 2010 mencapai 37.476.757 jiwa. Secara administratif Jawa Timur terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 9 Kota, dengan Kota Surabaya sebagai ibukota provinsi. Ini menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi yang memiliki jumlah kabupaten/kota terbanyak di Indonesia. (Sumber : Database BPS Tahun 2010)

Tahun 2018 adalah tahun pesta demokrasi masyarakat Jawa Timur. Seluruh rakyat di 38 kabupaten dan kota akan mengikuti pemilihan gubernur dan wakil gubernur. Bahkan dari 38 daerah, 18 daerah lainnya gelaran pemilihan kepala daerah (pilkada). Ada hal yang menarik dalam pilkada saat ini dimana pada dasarnya wilayah Jawa Timur merupakan basis dari warga *Nahdliyin*. Hal tersebut disambut dengan kegembiraan, dikarenakan kedua paslon yang maju saat ini sama-sama berasal dari keluarga besar jamiyah Nahdlatul Ulama. Kedua pasangan tersebut adalah Saifullah Yusuf dan Khofifah Indar Parawansa, hadirnya kedua

kader NU dalam kontestasi pilkada merupakan momentum yang di tunggu oleh warga Nahdliyin, dimana ini akan membuat persaingan yang kompetitif dan ketat diantara kedua paslon (Pasangan Calon) yang berkontestasi agar dapat memenangkan pilkada dan menjadi orang nomer satu di jawa timur.

Berdasarkan UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan PP No 6 Tahun 2005 tentang pemilihan, pengesahan, pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah serta wakil kepala daerah pada dasarnya memerlukan dukungan dan partisipasi dari segala elemen masyarakat khususnya aparat pemerintah. Mengacu pada pasal 148 PP NO 6/2005, bahwasannya pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati serta walikota dan wakil walikota dalam suatu daerah yang sama atau dalam kurun waktu antara satu sampai tiga puluh hari, maka pemungutan suaranya di selenggarakan pada hari yang sama. Dalam hal pemilihan gubernur jawa timur yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 juni 2018, juga sangat ditentukan oleh keberhasilan sekurangnya delapan belas kabupaten/kota di jawa timur yang akan menggelar pilkadanya, yakni pilkada kab lumajang, bondowoso, probolinggo, kota probolinggo, kab pasuruan, kota malang, kab nganjuk, jombang, kota Kediri, madiun, kab madiun, kab magetan, tulunagung, kota mojosuro, kab bangkalan, sampang dan pamakasan justru akan melaksanakan pencoblosan pada hari yang sama.

Setiap menjelang pemilihan khususnya pilkada selalu ada beragam cara dari para pasangan calon untuk mengenalkan jati diri mereka yaitu melalui kampanye. Kampanye politik adalah wadah para kandidat mengeksplorasi berbagai langkah terencana dan sistematis guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Kampanye politik merupakan usaha terorganisasi yang berusaha memengaruhi proses-proses pembuatan keputusan di dalam kelompok spesifik. Didalam alam kehidupan demokrasi, kampanye politik juga disebut dengan kampanye pemilihan umum. Tujuan kampanye politik pun sangat spesifik bergantung pada jenis pemilihan umumnya. Dalam kampanye politik pemilihan umum kepala daerah, ditunjukkan untuk memengaruhi calon pemilih agar memutuskan untuk memilih calon kepala daerah tertentu. (solatundulah, 2014:101) Sedangkan dalam konteks komunikasi politik, kampanye dimaksudkan untuk memobilisasi dukungan terhadap suatu hal atau seorang kandidat. *“political campaigns are aimed at the mobilization of support for one’s cause or candidate”* (Steven Chaffe, 2014: 223).

Namun metode kampanye konvensional seperti pengarahannya untuk rapat umum mulai terasa hampa, dibalik keramaian massa dengan berbagai atribut, terasa sepi makna. Keramaian ide, gagasan, dan visi-misi mulai berkurang dan berpindah keruang-ruang maya. Diskusi dan perdebatan, bahkan saling tuduh secara frontal begitu bebas terjadi di media sosial. Kebanyakan untuk saat ini para politikus yang relatif terdidik, kampanye menggunakan media sosial lebih efektif ketimbang baliho dan spanduk. Orang yang relatif terdidik dan *well inform* ini tidak akan percaya isi baliho atau spanduk, tapi lebih percaya pada perkataan teman atau koleganya di media sosial. Disini dapat dikatakan bahwa setiap orang dapat berpengaruh bagi orang lain, di media sosial tidak lagi berlaku *one man one vote*, tetapi satu orang bisa memiliki kekuatan setara puluhan, ratusan, bahkan ribuan lebih orang.

Perkembangan kemajuan teknologi komunikasi berlangsung demikian pesatnya sehingga para ahli menyebut gejala ini sebagai suatu revolusi. Sekalipun kemajuan tersebut masih dalam perjalanannya ke arah yang lebih baik, sejak sekarang sudah dapat diperkirakan terjadinya berbagai perubahan di bidang komunikasi maupun bidang-bidang kehidupan lain yang berhubungan. Sebagai implikasi dari perkembangan keadaan yang dimaksud.

Perkembangan komunikasi tiba pada tahap yang sekarang, dengan ditemukannya berbagai sarana yang memungkinkan manusia berhubungan satu sama lain tanpa harus terhalang oleh factor-faktor jarak, kecepatan dan bahkan waktu, kemajuan teknologi yang saat ini terjadi biasa disebut sebagai media baru. Cara penyampaian pesan melalui media pun mengalami pergeseran penting, jika media selama ini merupakan pusat informasi dan informasi itu diberikan dengan satu arah, kini media menjadi lebih efektif.

Media selalu punya peran penting dalam proses penyampaian informasi, tanpa disadari keberadaan media menjadi kebutuhan manusia di era globalisasi yang semakin canggih seperti saat ini. Media dimanfaatkan penggunaanya untuk berbagi informasi, berpasitipasi, berekspresi, menciptakan isi, bahkan mencitrakan diri. Perannya sebagai penyampai informasi dapat dikatakan sebagai komunikasi massa, dimana bentuk pesan yang disampaikan kepada publik melalui media massa meliputi surat kabar, majalah, buku, film, televisi, radio, bahkan internet sebagai media yang berkembang pesat saat ini.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Facebook, Twitter, YouTube, Line, Tumblr, Instagram, Path, Soundcloud dan sebagainya merupakan jejaring sosial yang populer saat ini. Masing – masing dari media sosial itu memiliki keunggulan tersendiri. (Anonim. kominfo.go.id. 2014)

Menurut penelitian yang dilakukan *We Are Social*, perusahaan media asal Inggris yang bekerja sama dengan Hootsuite dari laporannya yang berjudul “*Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use Around The World*” yang diterbitkan tanggal 30 Januari 2018, berdasarkan aplikasi yang sering diunduh, perusahaan media sosial di bawah Mark Zuckerberg mendominasi di tiga teratas. Secara berurutan dari posisi pertama adalah facebook, instagram, twitter, berdasarkan rata-rata trafik situs per bulan facebook menjadi media sosial paling banyak dikunjungi dengan capaian lebih dari 1 miliar juta pengunjung perbulan. Sementara total pengguna aktif instagram bulanan di indonesia mencapai 53 juta dengan presentase 49 persen wanita dan 51 persen adalah pria. Dari media sosial twitter sendiri masih di angka yang paling rendah sendiri untuk kalangan pengguna aktif media sosial saat ini yaitu 27 persen, secara global total pengguna internet menembus angka empat miliar pengguna. Untuk

pengguna media sosialnya, naik 13 persen dengan pengguna *year-on-year* mencapai 3.196 miliar.

Salah satunya adalah Instagram. Instagram kini telah menjadi salah satu aplikasi paling diminati oleh para pengguna iOS dan Android. Satu minggu setelah aplikasi ini tersedia di tahun 2012, penggunanya bertambah hingga mencapai 10 juta. Instagram merupakan aplikasi gratis yang digunakan untuk berbagi foto yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto atau video dan selanjutnya berbagi pada layanan jejaring sosial. Kemudahan yang ditawarkan dari mulai mengambil gambar, mengedit, dan mengunggahnya ke Instagram, Facebook, maupun Twitter menjadi daya tarik tersendiri. Melalui fitur-fitur inilah Instagram banyak diminati semua kalangan tanpa terkecuali artis, politikus dan bahkan publik figur. Kepopuleran Facebook dan Twitter diikuti pula oleh Instagram yang penggunanya terus bertambah.

Kepopuleran instagram ini tak luput dari banyaknya fitur dan keunggulan yang ditawarkan diantaranya adalah dengan menjadi mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dimana jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Selain itu, instagram juga dapat terkoneksi langsung dengan aplikasi sosial media yang lain seperti twitter dan facebook. instagram juga mampu melakukan proses edit terhadap foto sebelum diunggah ke

jaringan. Foto-foto yang akan diunggah melalui instagram tidak terbatas atas jumlah tertentu, melainkan instagram memiliki keterbatasan ukuran untuk foto. Ukuran yang digunakan di dalam instagram adalah dengan rasio 3:2 atau hanya sebatas berbentuk persegi saja. Para pengguna hanya dapat mengunggah foto dengan format itu saja, atau harus menyunting foto tersebut dulu untuk menyesuaikan format yang ada. Setelah para pengguna memilih sebuah foto untuk diunggah di dalam Instagram, maka pengguna akan dibawa ke halaman selanjutnya untuk menyunting foto tersebut. Di lain sisi instagram juga lebih ke visul foto, vidio dan penggunaan caption yang dibatasi ini menjadi ciri khas utama instagram oleh karena itu instgram lebih banyak diminati karena tidak seperti media lain yang lebih banyak melibatkan teks yang tanpa batas. Ada juga yang sangat sering digunakan dalam setiap post di instagram yaitu adanya tanda pagar (hastag) yang mempunyai fungsi untuk mengelompokkan atau mengkategorikan jenis postingan ini akan memudahkan untuk pengguna ketika akan mencari sesuatu yang diinginkan.

Sebagai media sosial dengan bentuk jejaring sosial berbagi foto,video. Instagram juga digunakan untuk membentuk citra suatu golongan. Akun "*jatimsedulur*" menampilkan serangkaian kegiatan kampanye Saifullah Yusuf & Puti Guntur Soekarno. Lebih dari 20 ribu *followers*/pengikut yang ada dalam akun tersebut, jumlah tersebut bisa terus bertambah. Di dalam akun tersebut terdapat berbagai post foto maupun video yang disertai dengan penjelasan atau biasa disebut *caption* mengenai kegiatan sosialisasi progam yang ditawarkan pada penduduk disetiap daerah, dijelaskan mengenai keunggulan dari setiap progam

yang di usung. Kemudian dilengkapi dengan hastag *#jatimsedulur* yang merupakan hastag khas dari akun tersebut.

Fenomena instagram yang di manfaatkan sebagai cara pambentukan citra dalam kampanye pasangan calon Saifullah Yusuf dan Puti Guntur Soekarno menjadi menarik penelti untuk melakukan analisis isi pada media sosial instagram *@jatimsedulur* tentang komuikasi politik kedua pasangan calon tersebut dalam pilkada jawa timur 2018.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana efisien dan efektifitas media instagram dalam kampanye pilkada jawa timur oleh Saifullah Yusuf & puti Guntur soekarno sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur jawa timur 2018

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui bagaimana efisien dan efektifitas media instagram dalam kampanye pilkada jawa timur oleh Saifullah Yusuf & puti Guntur soekarno sebagai Calon Gubenur dan Wakil Gubenur jawa timur 2018

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat teoritis

Dari sisi keilmuan, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman dan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai analisis isi pada media sosial instagram dan komunikasi politik dalam pilkada jatim 2018

### 2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan :

- a) Bagi lembaga, dapat memberikan masukan *informative* tentang analisis isi pada media sosial instagram dan komunikasi politik dalam pilkada jawa timur
- b) Bagi peneliti lanjutan, dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan untuk penelitian selanjutya.